BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum atau masa nifas adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula yaitu saat sebelum hamil, masa ini belangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidaknyamanan pada awal *post partum*, yang tidak menutup kemungkinan bisa menjadi patologis jika tidak dilakukan dengan perawatan yang baik. Hal ini nantinya akan berpengaruh pada kepuasan ibu *post partum* (Wahida Yuliana, 2020).

Salah satu indikator yang mempengaruhi kepuasan ibu yaitu kualitas pelayanan rumah sakit (RS) maupun puskesmas tempat ibu bersalin. Jika kualitas pelayanan yang diberikan baik, akan membuat pasien berasumsi bahwa pelayanan di RS/puskesmas telah professional dan berkualitas, dan juga akan meningkatkan kepuasan pasien, sehingga nantinya masyarakat akan Kembali datang ke tempat pelayanan tersebut. Oleh karena itu, pelayanan Kesehatan yang berkualitas merupakan pelayanan Kesehatan yang professional, sedangkan pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan Kesehatan yang memperhatikan kebutuhan pasien dan harapan pasien (Pohan, 2017)

Kepuasan ibu *post partum* juga dipengaruhi oleh metode persalinan yang di pilih seperti persalinan normal dan *Sectio Caesarea* (SC). Pada saat ini persalinan dengan metode SC menjadi alternatif persalinan tanpa

pertimbangan medis yang di anggap lebih nyaman, tren persalinan melalui SC terus meningkat secara global, meskipun tidak merata, dan diperkirakan kenaikannya akan terus berlanjut. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap akses SC, tergantung dimana wanita tersebut tinggal, seperti di Negara kurang berkembang sekitar 8% perempuan melahirkan secara SC, di Afrika sub-Sahara sebesar 5%, ini menunjukkan kurangnya akses terhadap operasi SC. Sedangkan di Amerika, Latin, dan Karibia, angkanya mencapai 4 dari 10 (43%) seluruh kelahiran. Begitu juga di lima Negara (Republik Dominika, Brasil, Siprus, Mesir, dan Turki), dan diprediksi akan terus meningkat sampai Tahun 2030 (WHO, 2021)

Menurut data *World Health Organization* (WHO) dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* pada tahun 2021 tindakan operasi *Caesar* menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran, dimana tindakan SC ditargetkan antara 5-15% Seluruh kelahiran, dan ini sudah melebihi dari yang ditetapkan WHO. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan di 154 negara dengan hasil kenaikan tingkat persalinan melalui SC yang dilakukan pada tahun 2010-2018 dengan rata-rata 21%, penyebab dari kenaikan ini yaitu pengaruh pandangan dan keyakinan tenaga kesehatan, struktur organisasi dan pembiayaan kesehatan, keputusan untuk melakukan SC. Selain itu prevelensi SC meningkat mencapai 25% di Asia (Betran AP, 2021).

Di Indonesia tren persalinan melalui SC juga meningkat melewati standar yang ditetapkan WHO. Berdasarkan data riset kesehatan dasar

(Riskesdas) tahun 2021 persalinan melalui SC menunjukkan sebesar 17,6% dari seluruh persalinan. Persalinan melalui SC meningkat dari tahun 2013 sebesar 28%, tahun 2014 meningkat menjadi 29,3%, tahun 2015 meningkat 31,9%, dan pada tahun 2018 meningkat 22,8%. Indikasi dilakukannya persalinan SC yaitu komplikasi 23,2%, sunsang 3,1%, perdarahan 2,4%, eklampsi 0,2%, ketuban pecah dini 5,6%, partus lama 4,3%, lilitan tali pusat 2,9%, plsenta previa 0,7%, plasenta tertinggal 0,8%, hipertensi 2,7%, dan penyebab lainnya 4,6% (Riskesdas, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Drafis (2023) bahwa persalinan metode SC di Sumatera Barat sudah cukup tinggi mencapai 25,87%. Sementara itu di Kabupaten Solok persalinan dengan metode SC juga cukup tingi yaitu 21% (Dinkes Kabupaten Solok, 2023) Di Puskesmas Talang Babungo juga terjadi peningkatan persalinan dengan metode SC yaitu pada tahun 2021 sebesar 21,9%, tahun 2022 sebesar 25,1%, dan tahun 2023 sebesar 28,9% (BKIA, 2023).

Menurut penelitian Chitkasaem (2021) mengatakan bahwa 27 wanita post SC memilih untuk melahirkan dengan cara SC, keputusan ini dipilih bukan alasan medis tetapi karena 6 alasan yaitu ketakutan terhadap persalinan, kekhawatiran tentang keselamatan, pengalaman sebelumnya negatif/buruk, sikap positif terhadap SC, akses terhadap informasi yang didapatkan, kepercayaan superstisi (chitkasaem suwanrath, 2021).

Menurut penelitian Per Kempe (2020) menyatakan bahwa kepuasan ibu post partum dipengaruhi oleh metode persalinan ($F=21.281$, $p<0.001$)

dan durasi persalinan (F=12.292, p<0.001). pada ibu yang melahirkan normal durasi persalinan memiliki efek signifikan terhadap kepuasan (F=10.057, p<0.01) karena semakin pendek durasinya, semakin tinggi skor kepuasan ibu terhadap pengalaman melahirkan, pada penelitian ini ibu yang melahirkan normal lebih puas dan skornya lebih tinggi dibandingkan persalinan SC (Per Kempe, 2020).

Berdasarkan penelitian dari Semiha (2019) bahwa kepuasan ibu post partum setelah persalinan secara *caesar* lebih tinggi yaitu 81,3% dibandingkan dengan melahirkan normal sebesar 70,4% (p=0.009). faktor yang meningkatkan kepuasan pada ibu yang melahirkan secara *caesar* yaitu tingkat pendidikan suami yang lebih tinggi (p=0.016), status ibu yang pekerjaan ibu (p=0.050). sedangkan faktor mempengaruhi kepuasan ibu pada persalinan normal yaitu kehamilan yang direncanakan (p=0.013), kunjungan antenatal 5 kali atau lebih (p=0.023), menejemen nyeri dengan metode farmakologis (p=0.040) (Semiha Aydin Ozkan, 2019).

Peneliti juga melakukan survey awal pada tanggal 25 September 2024 dengan metode wawancara pada 5 orang ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Talang Babungo yang diambil secara acak. Hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa 3 orang yang melahirkan secara SC di rumah sakit ibu dan anak mengatakan mereka puas atas metode persalinan yang dipilih, kepuasan yang diperoleh seperti mereka bisa memilih tanggal persalinannya, pelayanan yang didapatkan juga memuaskan seperti keramahan tenaga Kesehatan yang merawatnya, dan

fasilitas yang didapatkan. Sedangkan 2 orang yang melahirkan di puskesmas dan PMB mengatakan bahwa mereka kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan seperti cara penyampaian informasi ataupun edukasi terkait persalinan, fasilitas yang kurang memuaskan, kecepatan dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan terus meningkatnya angka persalinan secara SC di Puskesmas Talang Babungo yang salah satunya disebabkan oleh kepuasan terhadap metode persalinan khususnya dalam pelayanan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Tingkat Kepuasan Ibu Post Partum Antara Persalinan Normal Dan *Sectio Caesarea* di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Babungo Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana perbedaan kepuasan ibu *post partum* antara persalinan normal dan *sectio caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Talang Babungo tahun 2024 ?

C. Tujuan Peneltian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan ibu *post partum* anatara persalinan normal dan *sectio caesarea* di wilayah Kerja Puskesmas Talang Babungo tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepuasan ibu *post partum* dengan persalinan normal di wilayah kerja Puskesmas Talang Babungo tahun 2024

b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepuasan ibu *post partum* dengan persalinan secara *sectio caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Talang Babungo tahun 2024

c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan ibu *post partum* anatara persalinan normal dan *sectio caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Talang Babungo tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoris

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memungkinkan peneliti dalam memahami tentang pengalaman ibu pasca persalinan, termasuk perbedaan kepuasan ibu *post partum* terhadap persalinan normal dan SC yang mereka lalui.

b. Bagi peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan sebagai data pembanding untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat di publikasikan di jurnal ilmiah dan nantinya bisa meningkatkan reputasi institusi sebagai pusat penelitian yang aktif dan berkontribusi pada ilmu pengetahuan.

b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perbandingan kepuasan ibu terhadap persalinan normal dan *sectio caesarea*, dan nanti bisa dijadikan masukan dalam rangka membuat program kesehatan yang lebih tepat seperti konseling ibu dalam memilih metode persalianan, pendidikan kesehatan tentang persalinan, dan pelayanan yang bermutu agar bisa menurunkan angka persalinan melalui *sectio caesarea.*

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang perbedaan tingkat kepuasan ibu *post partum* antara persalinan normal dan *sectio caesarea* di wilayah Kerja Puskesmas Talang Babungo Tahun 2024. Dimana variabel *dependen* yaitu tingkat kepuasan ibu *post partum* dan variabel *independen* yaitu persalinan normal dan *sectio caesarea*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain deskriptif komperatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* di wilayah Kerja Puskesmas Talang Babungo pada Bulan April-Agustus tahun 2024 dengan 148 populasi. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

menggunakan rumus perbandingan dua proporsi dan diproleh hasil dari 148 populasi di dapatkan sampel sebanyak 62 ibu *post partum*. Data dikumpulkan menggunakan sebar kuesioner, dengan analisis univariat dan bivariat dimana analisis bivariat menggunakan uji statistic *Independent T-Test*.